



Ajak Setiap RW Jadi Pendorong Kornea

JOGJA-Gerakan Jogja Bebas Buta Kornea dikamandangkan oleh Yayasan Jogja Eye Help (JEH). Ketua Yayasan JEH Jogja Tri Kirana Muslidatun meminta kesanggupan masyarakat menjadi pendonor kornea di setiap rukun warga (RW).

Dengan adanya sosialisasi Gerakan Jogja Bebas Buta Kornea diharapkan mampu menggugah masyarakat. Diharapkan di setiap RW ada dua pendonor kornea mata. Jumlah RW

se-Kota Jogja ada 615.

"Dengan demikian, terdapat 1.230 pendonor kornea di Kota Jogja," ungkap Tri Kirana di Ruang Utama Atas Balai Kota Timoho, kemarin (25/1).

Tri Kirana menambahkan, dengan sosialisasi itu diharapkan membebaskan masyarakat dari ancaman kebutaan kornea mata. Karena itu JEH akan terus mengadakan gerakan Jogja Bebas Buta Kornea Mata. **Baca Ajak... Hal 11**

MESRA:

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti bersama istrinya yang juga Yayasan JEH Jogja Tri Kirana Muslidatun saat sosialisasi Jogja Bebas Buta Kornea di Balai Kota Timoho, kemarin (25/1).

■ AJAK...

Sambungan dari hal 1

JEH sendiri merupakan lembaga swadaya masyarakat yang bersifat non-profit dan mempunyai visi kemanusiaan. Dengan visi itu akan mendorong kesehatan mata yang optimal sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan, dan produktivitas.

Istri Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti tersebut mengaku selama ini bantuan kornea mata terbanyak justru datang dari luar negeri. Terutama Amerika Serikat (AS). Padahal kornea mata dari AS yang dicangkokkan dominan tidak bisa masuk dan berfungsi dengan baik karena perbedaan ras.

Menyikapi itu, pihaknya memilih pendonor dari Singapura dan Filipina. Dengan adanya pendonor di setiap RW bakal membantu misi kemanusiaan tersebut. Ia menambahkan survei kesehatan indera 1993-1996 menunjukkan 1,5 persen penduduk Indonesia mengalami kebutaan.

Salah satu penyebabnya karena kerusakan kornea mata. Karena itu, dia meminta kepada 100 relawan dari paguyuban kornea dan glukoma yang mengikuti seminar itu mampu menjadi konselor mata di tengah masyarakat.

"Mereka harus mampu menjelaskan kepada masyarakat dan memotivasi masyarakat menyumbangkan korneanya selepas meninggal.

Syaratnya kornea yang bisa didonorkan sehat terbebas dari penyakit mata seperti kanker," katanya.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengatakan antusiasnya dengan penyelenggaraan sosialisasi Jogja Bebas Buta Kornea tersebut. Dengan begitu mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kebutaan kerusakan kornea. Juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat untuk menjadi pendonor kornea.

"Kesadaran perlu dibangun di tengah masyarakat dengan sosialisasi seperti seminar ini. Nantinya para konselor dapat memberikan pengetahuannya dengan baik," ucapnya. (hrp/kus/rg)



SETIYKA A. KUSUMA/RADAR JOGJA



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. RSUD (RS Jogja) 3. TP. PKK/ Dekranasda	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005